

**IMPLEMENTASI KERJASAMA DAN TANGGUNG JAWAB
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SIT
PADA SISWA SD IT NUR HIDAYAH TAHUN 2018/2019**



**Disusun untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Diajukan Oleh:

DWI FARIDATUN NAFILAH

A510150220

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI KERJASAMA DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SIT PADA SISWA SD IT
NUR HIDAYAH TAHUN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:
DWI FARIDATUN NAFILAH
A510150220

Surakarta, 25 Juli 2019

Dosen pembimbing



Drs. Suwarno S.H., M.Pd

NIDN. 0615035301

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI KERJASAMA DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SIT PADA SISWA SD IT
NUR HIDAYAH TAHUN 2018/2019**

OLEH

DWI FARIDATUN NAFILAH

A510150220

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Jumat 09 Agustus 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. (Drs. Suwarno., S.H., M.Pd)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Rusnilawati, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Sukartono, MM
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIP. 19450428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Juli 2019

Penulis



Dwi Faridatun Nafilah

A510150220

IMPLEMENTASI KERJASAMA DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SIT PADA SISWA SD IT NUR HIDAYAH TAHUN 2018/2019

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui implementasi kerjasama dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SIT, 2) Mengidentifikasi faktor penghambat implementasi kerjasama dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SIT, dan 3) Mendeskripsikan solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada dalam implementasi kerjasama dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SIT. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif Deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk mengecek keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi kerjasama dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka telah di terapkan dan berjalan dengan baik. 2) Penghambatnya siswa yang selalu ingin membentuk regu dengan teman akrabnya. 3) Melakukan penanaman materi tentang regu dan materi agar siswa tidak bergantung pada teman-temannya .

Kata kunci : Kerja Sama, Tanggung Jawab, Pramuka.

Abstract

The purpose of this research are to 1) Know the implementation of cooperation and responsibility through SIT Scout extracurricular activities, 2) Identify the inhibiting factors for the implementation of cooperation and responsibility through SIT Scout extracurricular activities, and 3) Describe solutions that can be done to seek existing assistance on the implementation of cooperation and responsibility through SIT Scout extracurricular activities. This type of research is descriptive qualitative research. With the technique of collecting data by observation, interviews, and documentation. Techniques for collecting data on observation, interviews, documentation. The validity of the data uses technical triangulation and source triangulation to check the validity of the data. The results of the study show that: 1) The implementation of cooperation and responsibility through scouting eskururuler has been applied and run well. 2) Inhibiting students who want to make teams with their close friends. 3) Conduct an inventory of teams and materials so students do not need to friends.

Keywords: Cooperation, Responsibility, Scouts.

1. PENDAHULUAN

Karakter merupakan sebuah nilai yang sudah terpatrit di dalam diri seseorang melalui pengalaman, pendidikan, pengorbanan, percobaan, serta pengaruh lingkungan yang

kemudian dipadupadankan dengan nilai nilai yang ada di dalam diri seseorang dan menjadi nilai intrinsik yang terwujud di dalam sistem daya juang yang kemudian melandasi sikap, perilaku, dan pemikiran seseorang. Karakter menurut Homiak (Pala, 2011: 24) dalam Bahasa Inggris “character” berasal dari kata Yunani “Charakter”, yang pada awalnya mengacu pada tanda yang terkesan pada koin. Kemudian lebih umum, “karakter” berarti suatu tanda khusus yang melaluinya satu hal dibedakan dari yang lain, dan kemudian terutama berarti kumpulan kualitas yang membedakan satu individu dengan yang lain Negara Kesatuan Republik Indonesia Memiliki Undang-Undang yang mengatur segala yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Menurut Permendikbud No. 20 tahun 2018 Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Pada Pasal 2 Permendikbud No. 20 Tahun 2018 dinyatakan bahwa PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Nilai tersebut merupakan perwujudan dari 5 (lima) nilai utama yang saling berkaitan yaitu religius, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, integritas yang terintegrasikan dalam kurikulum.

Menurut (Sulistiyarini 2016:1) Pendidikan yang berkualitas memerlukan pendidikan yang baik untuk membentuk sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi baik, sehingga sumber daya yang terbentuk nantinya mampu bersaing di era globalisasi seperti sekarang ini. Melalui pendidikan diharapkan dapat menciptakan manusia yang berkualitas dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab memberikan berbagai pengetahuan dan ketrampilan, serta mengembangkan berbagai

nilai dan sikap, baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Menurut Kamulyan dkk (2014), tujuan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, mencakup pada keterampilan dasar siswa dalam kemahiran melakukan kegiatan baca tulis dan berhitung yang mana komponen tersebut termasuk dalam komponen literasi dan pendidikan. Artinya pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan bangsa Indonesia agar warga Indonesia tercerdaskan secara intelektual dan juga karakter.

Pendidikan karakter merupakan gambaran tentang kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh satuan pendidikan, serta menjadi dasar dalam mengembangkan pendidikan karakter bangsa. Pendidikan karakter lebih mudah diberikan pada usia dini, hal ini akan mudah diterima dan tersimpan dalam memori anak, akan membawa pengaruh pada perkembangan watak dan pribadi anak hingga dewasa. Untuk itu pendidikan karakter akan mudah diberikan melalui jalur pendidikan, salah satunya adalah pendidikan non formal.

Jadi kecerdasan emosional dan sosial lebih membawa dampak pada perjalanan hidup bahkan karakter anak di kemudian hari. Berbagai media bisa digunakan untuk pendidikan karakter, salah satunya melalui kegiatan kepramukaan (Herizon, 2012). (Jayanti, 2018: 38) anggota pramuka harus bisa dipercaya dalam menjalankan amanah dan bertanggung jawab atas segala hal yang dilakukan. Disiplin moral, hormat, dan tanggung jawab memiliki hubungan yang erat. Berdasarkan uraian peneliti memfokuskan pada karakter kerjasama dan tanggung jawab, karena dua karakter tersebut termuat dalam Dasa Darma pramuka. Dasa Darma pramuka sendiri adalah pedoman dalam bertingkah laku sehari-hari. Penyebab Atau alasan mengapa peneliti melakukan penelitian di SD IT Nur Hidayah adalah dikarenakan sekolah itu sudah menerapkan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SIT. Kegiatan pramuka ini adalah sama umumnya seperti pramuka yang pada umumnya di sekolah lain namun yang membedakan dalam kegiatan pramuka ini menyisipkan kegiatan-kegiatan keislaman di dalamnya. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SIT SD IT Nur Hidayah menambahkan muatan live skill, mengembangkan potensi siswa, dan membentuk kepribadian diri siswa.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI KERJASAMA DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SIT PADA SISWA SD IT NUR HIDAYAH TAHUN 2018/2019”

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan subjek kepala sekolah, pembina pramuka, guru, dan siswa SD IT Nur Hidayah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh peneliti selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data penelitian diukur dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki keuntungan bagi siswa dan sekolah. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini berjalan lancar dan baik, hal ini memberikan dampak positif bagi fisik maupun kejiwaan siswa. Pada implementasi kerjasama siswa bisa meningkatkan komunikasi dengan temannya dan mampu memecahkan masalah. Dalam implementasi tanggung jawab siswa memiliki karakter yang bertanggung jawab yang baik dalam berbagai kegiatan dan menjalankan tugas dikerjakan dengan baik.

Pelaksanaan kegiatan pramuka dilakukan sudah berjalan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan yaitu pada hari sabtu pukul 08:00-11.30WIB. Hal tersebut sesuai dengan Prihatin (2011:180-183) yang menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bersifat rutin, spontan, dan keteladanan dilaksanakan secara langsung oleh guru, konselor, dan tenaga kependidikan sekolah madrasah.

3.1 Kerjasama

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini akan mampu membentuk karakter kerjasama siswa. Radno Harsanto (2007: 44) memiliki pandangan bahwa kerjasama siswa dapat terlihat dari belajar bersama dalam kelompok. Belajar bersama dalam kelompok akan memberikan beberapa manfaat. Manfaat dari adanya belajar bersama dalam kelompok antara lain:

- a. Belajar bersama dalam kelompok akan menanamkan pemahaman untuk saling membantu.
- b. Belajar bersama akan membentuk kekompakan dan keakraban.
- c. Belajar bersama akan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menyelesaikan konflik.
- d. Belajar bersama akan meningkatkan kemampuan akademik dan sikap positif terhadap sekolah.
- e. Belajar bersama akan mengurangi aspek negatif kompetisi.

Jadi dalam penerapan kerjasama siswa diharuskan mampu mencapai semua manfaat sudah dijelaskan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kerjasama adalah mewujudkan kemampuan dalam meningkatkan tanggung jawab setiap anak pada kelompok masing-masing. Menjalin hubungan kerjasama, mengurangi rasa egois dan juga meningkatkan komunikasi atau keakraban dengan teman dalam kelompok dan juga antar kelompok.

3.2 Tanggung jawab

Siswa juga harus mempunyai karakter tanggung jawab hal ini sesuai dengan Menurut Hidayatullah (Arfiah, 2017: 170) tanggung jawab merupakan kemampuan untuk mengambil untuk mengambil keputusan yang rasional.

Kisi-kisi karakter tanggung jawab menurut (Rahayu, 2016: 99) antara lain :

- a. Menggunakan waktu secara efektif
- b. Melakukan persiapan sebelum pembelajaran
- c. Melaksanakan tugas individu yang diterima
- d. Melaksanakan proses diskusi
- e. Mengerjakan soal atau permasalahan dengan teliti

Jadi dalam penerapan tanggung jawab siswa di harapkan mampu untuk mencapai kisi-kisi tersebut agar siswa terbentuk karakternya dengan baik. Menjalankan tanggung jawab bukanlah mudah bagi siswa tetapi dengan adanya peraturan dari sekolah tersebut siswa mampu menjalankan kerjasama dengan baik, siswa harus mampu mandiri dalam mengerjakan tugas.

Pelaksanaan ekstrakurikuler mengenai penanaman kerjasama dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Pramuka SIT di SD IT Nur Hidayah sudah berjalan

baik. Namun hal ini sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut masih ada siswa yang kurang rasa bertanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang mengatakan jika selama kerjasama masih memilih teman dalam 1 regunya atau egois, mengerjakan tugas tanggung jawab tidak mengerjakan waktu yang tepat sebab tingkat sulitnya kegiatan atau pembelajaran. Selain itu ada juga faktor penghambat dari ekstrakurikuler Pramuka SIT yaitu perbedaan pendapat pada pembina pramuka tentang nilai perpaduan pramuka dengan islami.

Dalam mengatasi kendala tersebut melakukan upaya penanaman kerjasama dan tanggung jawab pembina pramuka harus selalu membimbing atau memberi pemahaman terhadap siswa, pemahaman tentang belajar berkelompok itu seperti apa tanggung jawab itu bagaimana. Agar siswa mampu berkembang dan mampu menjadi siswa yang mandiri, bisa melaksanakan tugas kerja sama dan tanggung jawab secara baik dan tidak bergantung dengan teman-teman lainnya. Adapun solusi faktor penghambat dari ekstrakurikuler Pramuka SIT yaitu Diadakan workshop minimal 1 semester sekali.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat mengambil keputusan sebagai berikut: Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 08:00-11.30 WIB dan di ikuti oleh siswa kelas III-IV, memberikan dampak positif bagi fisik maupun kejiwaan siswa. Pada implementasi kerjasama siswa bisa meningkatkan komunikasi dengan temannya dan mampu memecahkan masalah. Dalam implementasi tanggung jawab siswa memiliki karakter yang bertanggung jawab yang baik dalam berbagai kegiatan dan menjalankan tugas dikerjakan dengan baik. Dalam ekstrakurikuler Pramuk SIT selalu mengajarkan nilai-nilai keagamaan saat kegiatan yaitu mengawali dengan membaca Doa Al-Fatihah lalu menutup dengan khatir majlis, penguatan karakter islamam, menyisipkan kisah tentang keislaman.

Faktor penghambat dalam penerapan kerjasama dan tanggung jawab disimpulkan bahwa kerjasama adalah mewujudkan kemampuan dalam meningkatkan tanggung jawab setiap anak pada kelompok masing-masing. Menjalin hubungan kerjasama, mengurangi rasa egois dan juga meningkatkan komunikasi atau keakraban dengan teman dalam kelompok dan juga antar kelompok. Faktor penghambat dari ekstrakurikuler pramuka SIT adanya perbedaan pendapat pada pembina pramuka tentang nilai perpaduan pramuka dengan islami.

Solusi dari faktor penghambat penelitian ini Pembina pramuka harus selalu membimbing atau memberi pemahaman terhadap siswa, pemahaman tentang belajar berkelompok itu seperti apa tanggung jawab itu bagaimana. Agar siswa mampu berkembang dan mampu menjadi siswa yang mandiri, bisa melaksanakan tugas kerja sama dan tanggung jawab seacara baik dan tidak bergantung dengan teman-teman lainnya. Adapun solusi faktor pengahambat dari ekstrakurikuler Pramuka SIT yaitu Diadakan workshop minimal 1 semester sekali.

Berdasarkan kesimpulan maka implementasi pada ekstrakurikuler di SD IT Nur Hidayah akan terlaksana baik jika pihak sekolah mempersiapkan tempat ataupun RPP atau acara pramuka yang menarik dan baik untuk perkembangan siswa, adapun saran untuk dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

4.1 Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah harus menjadi pemimpin dan contoh yang baik bagi seluruh guru dan siswa.
- b. Kepala harus memberikan memotivasi siswa.

4.2 Bagi Pembina

Pembina terus memantau membimbing menasehati terhadap keadaan siswa saat di kegiatan pramuka.

4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Maka dari itu, bagi peneliti selanjutnya jika ingin menggunakan penelitian ini sebagai referensi maka bias lebih dikembangkan lagi sehingga memperoleh hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, Iin. 2018. *Pembentukan Karakter tanggung Jawab Dan disiplin Siswa Melalui shalat Berjama'ah Di SD Negeri 2 Kedungwringin Jatilawang kabupaten Banyumas*. http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4227/1/COVER_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf
- Annu, Singh, dan Mishra Sunita. 2013. *Impact of Extracurricular Activities on Students in Private School of Lucknow District*. India : Babasaheb Bhimrao Ambedkar University. June 2013, Vol. 2, Issue 6, hal 92-94. https://www.researchgate.net/publication/257536354_Impact_of_extracurricular_activities_on_students_in_private_school_of_Lucknow_District. Diakses 3 April pukul 12.54 WIB.
- Ardy Wiyani, Novan. 2014. *Format Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Madrasah Ibtidaiyah dalam Kurikulum 2013*. Cilacap: STKIP Majenang. Vol. 19, No. , hal 148-168.
- Arfiah, Sri, dan Agus Prasetya. 2017. *Pembelajaran Kepramukaan dalam Penguatan Karakter Kemandirian dan Tanggung Jawab dalam Upaya Mempersiapkan Mahasiswa PPKn sebagai Pembina Ekstrakurikuler di Sekolah*. Magelang : Universitas Muhammadiyah Magelang. Diakses pada 9 Juli 2018. journal.ummgl.ac.id/index.php/urecol/article/download/.../799/.
- Arifin, Zaenal. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ari Wibowo, Agung. 2014. “*Penanaman Nilai Disiplin di Sekolah dasar Negeri Suryo Wijayan Yogyakarta*”. Yogyakarta.
- Budiarti, Firliana. 2014. *Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. eprints.ums.ac.id/28438/13/11._NASKAH_PUBLIKASI.pdf. diakses pada 3 April 2018.
- Budi Prasetya, Alifian. 2014. “ *Penerapan Pendidikan Karakter Nilai Disiplin dan Nilai Tanggung Jawab dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Kelas 1 dan 4 SD Negeri Percobaan 3*.”
- Damanik, Saipul Ambri. 2014. *Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah*. Jurnal Ilmu Keolahragaan, Vol. 13, No. 2: 16-21. jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/JIK/article/view/6090. Diakses pada 3 April 2018.
- Fischer, Octavia, dkk. 2014. *International Perspective on Extracurricular Activities: Conditions Of effects on Student Development, Communities and Schools – Editorials*. *Journal for Educational Research Online* (6)3,5-9

https://www.pedocs.de/volltexte/2014/.../JERO_2014_3_Fischer_et_al_Editorial.pdf

- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herukaca Aji, Anggatra. 2016. *Character Education On Scout Extracurricular In Smp Negeri 1 Yogyakarta- Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 1tahun 2016*. <https://journal.student.uny.ac.id>
- Herizon. 2012. "Penanaman Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Terhadap Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Tempel Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Jayanti, Kak. 2016. *Buku Lengkap Pramuka*. Salatiga: Media Ilmu Abadi. Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter : Mendidik untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dasar Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*. (Alih Bahasa : JUma Abdu Wamaungo). Jakarta : Bumi Aksara.
- Kamulyan, Mulyadi S. dan Priskasari, Febriana. 2014. "Implementasi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa". *Profesi Pendidikan Dasar*, 1, 17-30.
- Marten.2017. *Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin Siswa melalui Shalat Berjama'ah di SD Negeri 2 Kedungwringin Jatilawang Kabupaten Banyumas*.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, Ikhwanul Bakti Trian. 2017. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum "Penanaman Nilai-nilai Karakter melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 1 Yogyakarta"*. Vol. 4(1).
- Rahayu, Ratri. 2016. *Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Siswa SD Melalui Penilaian Produk Pada Pembelajaran Mind Mapping*. Kudus: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Maria Kudus Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan pramuka.
- Rahayuning, Farikha.2017. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pramuka Pada Anak Kelas Atas Di SD 3 Tenggeles Mejubo Kudus*. <http://eprints.ums.ac.id/52616/>
- Rekysika, Nola Sanda.2015. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Melalui Kegiatan Kerja Kelompok Di Kelompok A TK Negeri Trukan Siwates Kaligintung Temon Kulon Progo*. <https://eprints.uny.ac.id/12993/>
- Samsudi, Maman Rachman,dkk 2016. *The Implementation And Development Of Multiculturalism-Based Scouting Education In Junior High School- Sofwan,*

et al. / The Journal of Educational Development 4 (1) (2016)
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jed>

- Sari, Tri Ratna. 2018. “*Penanaman Nilai-Nilai Karakteristik Tanggung Jawab Pada Anak Usia 4-6 Tahun (Studi Kasus Pedagang Ikan Rt 006 Rw 002 Kelurahan Airo Kecamatan Kemuning Palembang*”
[file:///C:/Users/User/Downloads/Tri%2520Ratna%2520Sari%2520%252813210279%2529\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/Tri%2520Ratna%2520Sari%2520%252813210279%2529(1).pdf)
- Setiyanti, Sri Wiranti.2012. *Membangun Kerja Sama Tim (Kelompok)*.
https://www.academia.edu/38058918/MEMBANGUN_KERJA_SAMA_TIM_KELOMPOK. Vol 4, No 3.
- Sugesti, Dwiken Aulia.2016. *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Menggunakan Metode Group Resume Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V Di SD N Jaranan Tahun Ajaran 2015/2016*. <https://eprints.uny.ac.id/31446/>
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyarini Tika. 2016. *The Implementation Of Scout Extracurricular Level “Penggalang” In Jaranan Elementary School Banguntapan- Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 35 Tahun ke-5 2016* <http://journal.student.uny.ac.id>.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun karakter Usia dini)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar